

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMKN 2 AMBON

Salim<sup>1</sup>, M. Rusdi<sup>2</sup>, La Isini<sup>3</sup>, Siti Syahyidatul Ulfa<sup>4</sup>, Hasanudin Tinggapy<sup>5</sup>  
<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Universitas Iqra Buru, Jln. Prof.Dr. Abdurrahman Basalamah, Namlea, Maluku, Indonesia  
Email: [ustadzsalim6@gmail.com](mailto:ustadzsalim6@gmail.com)

---

### Article History

Received: 19-09-2025

Revision: 15-11-2025

Accepted: 23-11-2025

Published: 06-12-2025

**Abstract.** This study aims to analyze the influence of learning methods and achievement motivation on the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI). The method used in this research is a survey method with correlation analysis techniques. The approach used is a quantitative approach. Data was collected through questionnaires to measure learning methods and achievement motivation, as well as tests of PAI learning outcomes. The research sample was selected using a random sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The analysis results show that there is a positive and significant relationship between the applied learning methods and student learning outcomes. The hypothesis test results indicate that at a 99% confidence level ( $\alpha = 0.01$ ), the multiple correlation coefficient ( $R_{y12}$ ) is 0.471. Thus,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that there is a positive and highly significant influence of teacher personality competence and school culture together on student learning motivation. Further analysis reveals that a combination of effective learning methods and high achievement motivation has a greater impact on learning outcomes. This study emphasizes the importance of innovation in learning methods and strengthening student motivation to improve the quality of Islamic Education learning.

**Keywords:** Learning Methods, Achievement Motivation, PAI Learning Outcomes

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara metode pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis korelasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur metode pembelajaran dan motivasi berprestasi, serta tes hasil belajar PAI. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode pembelajaran yang diterapkan dengan hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh koefisien korelasi ganda ( $R_{y12}$ ) adalah 0,471. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan kompetensi kepribadian guru dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Kombinasi metode pembelajaran yang efektif dan motivasi berprestasi yang tinggi memberikan dampak yang lebih besar terhadap hasil belajar. Penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran dan penguatan motivasi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar PAI

---

**How to Cite:** Salim., Rusdi, M., Isini, L., Ulfa, S. S., & Tinggapy, H. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMKN 2 Ambon. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 5 (2), 64-73. <http://doi.org/10.54373/ijset.v5i2.4655>

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Namun, tantangan dalam pembelajaran PAI sering kali berkaitan dengan kurang efektifnya metode pengajaran dan rendahnya motivasi berprestasi siswa (Fitriani, 2020). Metode pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif dapat mengurangi minat siswa untuk belajar, sementara motivasi berprestasi yang rendah dapat menghambat potensi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Puspita, 2023).

Pada kenyataannya sistem pendidikan yang diterapkan di termasuk SMKN 2 Ambon, mata pelajaran pendidikan agama islam dipelajari oleh peserta didik dalam satu minggu hanya dua jam pelajaran, sedangkan untuk mencapai pemahaman dari tujuan yang diharapkan perlu waktu yang banyak, sehingga sebagai dampak pengaruhnya banyak siswa yang tidak dapat membaca al-Qur'an dan pemahaman terhadap Agama Islam sangat kurang sekali bahkan tidak sedikit peserta didik berahlak atau berperilaku yang jauh dari islam seperti; adanya kenakalan remaja, pergaulan bebas, tidak hormat dan melawan orang tua serta maraknya mengatasnamakan geng kelompok atau geng motor yang meresahkan masyarakat, disisi lain hasil prestasi belajar siswa yang dicapai pada mata pelajaran pendidikan agama islam jauh dari tujuan yang diharapkan atau dibawah Kriteria Ketentuan Minimal (KTM).

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi hasil belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang lebih tinggi baik siswa, guru, sekolah maupun orang tua serta masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasinya. Prestasi belajar pendidikan agama islam (PAI) sangat penting, mengingat ini adalah merupakan salah satu pokok materi penting yang diajarkan di sekolah. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam kerukunan antar umat beragama di masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Dengan pengamalan tersebut diharapkan siswa dapat menumbuhkan ketaatan kepada Allah SWT dengan menghormati sesamanya serta tanggung jawab social yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan maupun sosial.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajar. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar

dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni; ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh proses belajar-mengajar di sekolah, namun juga dipengaruhi oleh banyak factor lainnya seperti motivasi, lingkungan pendidikan, kemandirian belajar siswa, disiplin siswa, sarana dan prasarana sekolah dan lain sebagainya (Puspita & Pratama, 2023). Keberhasilan seseorang umumnya ditentukan oleh keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi, motivasi yang kuat, disiplin dan etos kerja yang mencegangkan, dan hubungan antar manusia yang erat serta santun (Sari & Mahmudah, 2020).

Pemilihan terhadap metode yang akan digunakan merupakan hal yang sangat penting dalam usaha meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, disamping itu, pemilihan dan penggunaan metode mengajar dapat mengefektifkan kinerja guru. Maka pemahaman dan penguasaan metode-metode belajar-mengajar adalah sangat penting dan merupakan salah satu tuntutan bagi kompetensi seorang guru (Chen & Wu, 2020). Untuk itu guru sebagai pengarah dan pembimbing tidak hanya pandai dalam memilih metode pembelajaran namun usaha-usaha guru dalam mengoptimalkan komponen pembelajaran diperlukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

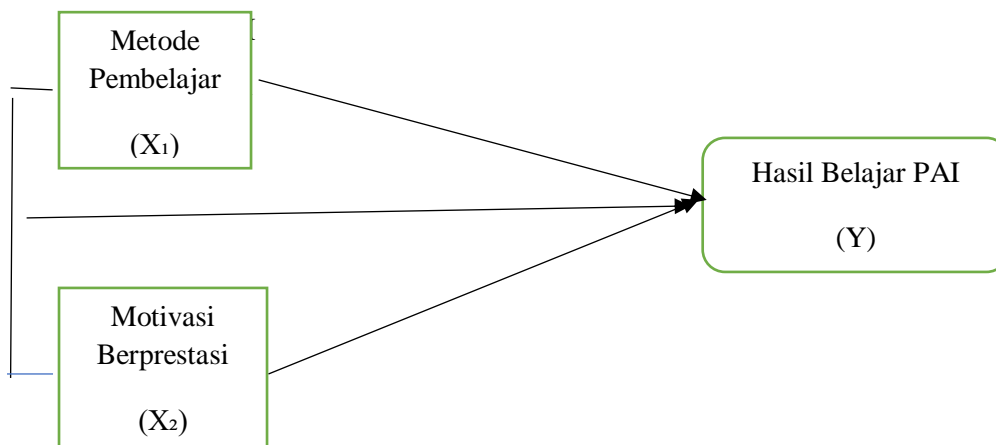
Pengembangan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Masalah yang timbul bagi siswa adalah bagaimana cara belajar yang efektif yaitu sesuai dengan tehnik belajar yang standar dengan melatih otaknya untuk belajar terus dengan keteraturan, bagaimana melakukan penyesuaian dengan guru dan bagaimana menimbulkan kebiasaan teratur sehingga mencapai prestasi belajar yang optimal (Lim, 2021). Selain itu juga dalam hal meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, bagaimana seorang guru mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dapat mendorong pencapaian prestasi belajar secara optimal. Seorang yang mempunyai motivasi yang tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, tidak cepat puas atas hasil yang diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan, sehingga seorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam kehidupannya dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi berprestasi rendah (Rahayu, 2019).

Belajar merupakan salah satu yang membutuhkan motivasi. sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul sehingga tercermin ada siswa yang bersemangat, ada juga yang malas. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran di SMKN 2 Ambon siswa terlihat enggan untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru yang bersangkutan bagaimana berusaha untuk

membagikan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar di kelas. Begitu juga seorang guru sebaiknya memberikan waktu ekstra untuk mengembangkan tugas yang diberikan dan memperluas materi belajar serta menilai setiap tugas dan memberikan komentar secara tertulis. sehingga siswa yang kurang bersemangat menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas (Nukman et al., 2024). Tujuan Penelitian untuk pengaruh antara metode pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas X di SMKN 2 Ambon.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis korelasi yaitu mencari hubungan antara variabel bebas yaitu metode pembelajaran dan motivasi berprestasi dengan variabel terikat yaitu hasil belajar PAI siswa kelas X SMKN 2 Ambon. Hubungan antara variabel digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.** Desain penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Metode Pembelajaran

X<sub>2</sub> : Motivasi Berprestasi

Y : Hasil Belajar PAI

Desain penelitian di atas ditunjukkan bahwa variabel X<sub>1</sub> dan variabel X<sub>2</sub> adalah variabel bebas/independen yang mempunyai jalur hubungan langsung dengan variabel Y. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur metode pembelajaran dan motivasi berprestasi, serta tes hasil belajar PAI. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel.

## HASIL

Untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini mendukung atau menolak kedua teori tersebut di atas, penelitian ini mengajukan ketiga hipotesis yang pembuktiannya perlu diuji secara empirik. Ketiga hipotesis tersebut adalah merupakan dugaan sementara tentang pengaruh metode pembelajaran ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa ( $Y_1$ ). Oleh karena itu, di bawah ini secara lebih rinci masing-masing hipotesis akan diuji pembuktiannya sebagai berikut:

**Tabel 1.** Signifikansi pengaruh metode pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam siswa ( $Y$ )

	Hasil PAI	Metode Pembelajaran
Hasil PAI Pearson Correlation	1	.327**
Sig.(2-tailed)	100	100
N		
Metode Pembelajaran Pearson Correlation	.327**	1
Sig.(2-tailed)		
N	.001	100

Berdasarkan tabel di atas, tentang pengujian hipotesis pyi di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* ( $r_{yi}$ ) adalah 0,327. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

**Tabel 2.** Besarnya pengaruh metode pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar PAI ( $Y$ )

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.327°	.107	.098	17.303

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R^2$  (*R square*) = 0,107, yang berarti bahwa metode pembelajaran memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 10,7% dan sisanya yaitu 89,3% ditentukan oleh faktor lainnya.

**Tabel 3.** Signifikansi pengaruh metode pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa (Y)

	Motivasi Berprestasi	Hasil PAI
motivasi Pearson berprestasi	1	466**
Correlation		.000
Sig.(2-tailed)	100	100
N		
Hasil PAI Pearson	.466°	1
Correlation		
Sig.(2-tailed)	.000	
N	100	
		100

Berdasarkan tabel 4.35 tentang pengujian hipotesis  $P_{y_2}$  di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* ( $r_{y_2}$ ) adalah 0,466. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kuat metode pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa

**Tabel 4.** Besarnya pengaruh motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.466°	.217	.209	16.201

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R^2$  (R square) = 0,217 yang berarti bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 21,7% dan sisanya yaitu 78,3 % ditentukan oleh faktor lainnya.

**Tabel 5.** Signifikansi dan besarnya pengaruh metode pembelajaran ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471	.222	.206	16.234

Berdasarkan tabel di atas, tentang pengujian hipotesis ( $R_{y_1.2}$ ) di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh koefisien korelasi ganda ( $R_{y_2^2}$ ) adalah 0,471. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R^2$  (R-square) = 0,222, yang berarti bahwa metode pembelajaran dan motivasi

berprestasi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 22,2% dan sisanya yaitu 77,8 % ditentukan oleh faktor lainnya

**Tabel 6.** Rekapitulasi hasil pengujian hipotesis

Hipotesis	Koefisien korelasi/ regresi	Koefisien determinasi ( $R^2$ )	Persamaan regresi	Kesimpulan
1.( $Y_1-X_1$ )	0.327	0.107	$\hat{Y} = 76,654 + 0,343X$	ada pengaruh
2.( $Y_1-X_1$ )	0.466	0.217	$\hat{Y} = 60.255 + 0,500X_2$	ada pengaruh
3.( $Y_1-X_1, X_1$ )	0.471	0.222	$\hat{Y} = 56,564 + 0,089X_1 + 0,447X_2$	ada pengaruh

## DISKUSI

### Analisis Pembahasan Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama-Islam Siswa

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh skor koefisien korelasi *Pearson correlation* ( $r_{yi}$ ) adalah 0,372. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan metode Pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R^2$  ( $R$  square)=0,107, yang berarti bahwa metode pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 10,7% dan sisanya yaitu 89,3 % ditentukan oleh faktor lainnya, hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $Y=76,654+0,343X_1$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kompetensi profesional guru akan diikuti peningkatan skor motivasi belajar siswa sebesar 0,343.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori motivasi dari *Alderfer* tentang kebutuhan *Relatedness*. Kebutuhan berhubungan yang merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kepuasan dalam berinteraksi dalam lingkungan hidup dan juga lingkungan kerja. Dorongan untuk mendapatkan tempat dan lingkungan yang nyaman dalam belajar. Dalam aktifitas belajar seorang individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (1) Faktor individu seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan dan motivasi dan faktor pribadi, dan (2) Faktor sosial seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat dalam belajar, dan motivasi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan statistik pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa ( $Y$ ) melawan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh positif, pengujian tersebut dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* ( $r_{y_2}$ ) adalah 0,466. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R_2$  ( $R$  square) = 0,217, yang berarti bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 21,7% dan sisanya yaitu 78,3 % ditentukan oleh faktor lainnya. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients* B)  $Y=60,255+0,500X$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor budaya sekolah akan diikuti peningkatan skor motivasi belajar siswa sebesar 0,500.

### **Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa ( $Y$ )**

Hasil penelitian menunjukkan statistik pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif Metode Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa ( $Y$ ) melawan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh positif, pengujian tersebut dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh koefisien korelasi ganda ( $R_{y_{12}}$ ) adalah 0,471. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan kompetensi kepribadian guru dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R_2$  ( $R$  square) = 0,222, yang berarti bahwa metode pembelajaran dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 22,2% dan sisanya yaitu 77,2 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Memperhatikan hasil analisis regresi ganda, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients* B)  $Y=54,564+0,089X_1+0,447X_2$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor metode pembelajaran dan motivasi berprestasi secara bersama-sama

akan mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam sebesar 0,447. Dengan demikian, maka dari kedua variabel di atas ternyata yang paling besar pengaruhnya terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah variabel motivasi berprestasi

## KESIMPULAN

Metode pembelajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan siswa serta motivasi berprestasi yang tinggi sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa yang diajar dengan metode yang tepat dan memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan berprestasi lebih baik. Kombinasi kedua faktor ini memberikan dampak terbesar dalam meningkatkan pemahaman dan nilai belajar siswa. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu memperhatikan dan mengembangkan metode pembelajaran sekaligus memotivasi siswa agar prestasi belajar PAI dapat meningkat secara optimal. Kerawanan pangan di Kabupaten Seram Bagian Timur disebabkan oleh kombinasi faktor struktural dan perilaku, yaitu: distribusi tidak merata, keterbatasan infrastruktur, . yang besar seperti sagu, ikan laut, dan ternak belum dimanfaatkan secara maksimal. Penguatan ketahanan pangan di wilayah ini harus mencakup perbaikan distribusi, peningkatan nilai tambah pangan lokal, dan edukasi konsumsi gizi seimbang

## REFERENSI

- Arifin.Z "Problematika dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar" Tarbawi : Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan ( Riset IAID) ( 2023)
- Chen, W., & Wu, L. (2022). Digital learning tools and language development in preschool-aged children. *Early Child Development and Care*, 192(12), 1945–1958.
- Fitriani, E. (2020). Pemerolehan bahasa anak usia dini dalam konteks keluarga. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543–552
- Fitriyani, H. & Sari, R. Pengaruh Motivasi dan gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, 2020, (Jurnal Pendidikan Indonesia)
- Hidayat, R. Peran Pendidikan agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Siswa “GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2023 (Student Journal IAIN Curup
- Lim, M. (2021). Interactive digital storytelling and language development in early childhood. *Journal of Early Childhood Literacy*, 21(4), 610–628.
- Mulyadi, S. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” Tadabbur Jurnal Pendidikan Islam, 2023, (Pusat Jurnal Mahasiswa UIN Ar-Raniry)
- Nurhayati, S., & Zain, R. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar, (Jurnal Pendidikan Indonesia, 2021)
- Puspita, L., & Pratama, R. (2023). The relationship between digital media exposure and early childhood language abilities. *International Journal of Early Childhood Education*, 29(1), 77–89.

- Rahayu, S. (2019). Dampak screen time terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2), 45–58.
- Rahmawati, E., & Fadhilah, N. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. (Jurnal Pendidikan Indonesia 2020)
- Rahman, T., & Kusuma, F., *Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Prestasi Akademik Siswa SMK* (Jurnal Pendidikan, 2022) (2023). *Statistik Produksi Pertanian dan Perikanan 2023*.
- Sari, R., & Mahmudah, L. (2020). Pemanfaatan media digital untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 120–129.
- Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta Kencana 2018).
- Susilowati, D., & Wahyuni, A. *Analisis Hubungan Antara Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2021)
- Yulianti, H. & Syafrizal, A, *Implementasi Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, 2019)